PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VI SD KARTIKA XVII – 1 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

WINALDI RIDWAN LIKUDANOE

NIM F1111191023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VI SD KARTIKA XVII-1 PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis

Winaldi Ridwan Likudanoe
F1111191023

Disahkan Oleh Dewan Penguji:

Pembimbing I	Pembimbing II
Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd.	Asfar Munir, M.Pd
NIP. 199302152019031010	

Penguji I	Penguji II
Nurmila Sari Djau, M.Pd.	Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd
NIP. 198904262018032001	NIP. 199509022022031008

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

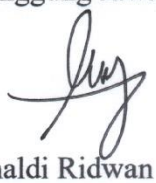
Dr. Imam Ghozali, M. Pd

NIP. 196808172006041001

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VI SD KARTIKA XVII-1 PONTIANAK

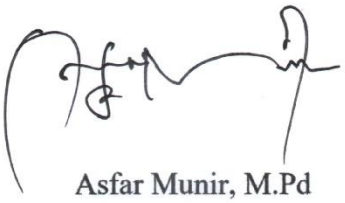
SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis



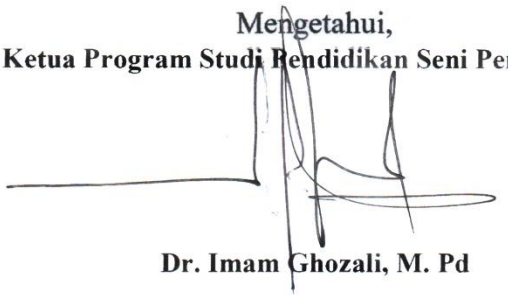
Winaldi Ridwan Likudanoe
F1111191023

Disetujui
Pembimbing Utama Akademik



Asfar Munir, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Imam Ghozali, M. Pd

NIP. 196808172006041001

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VI SD KARTIKA XVII-1 PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis

Winaldi Ridwan Likudanoe
F1111191023

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd.	Asfar Munir, M.Pd
NIP. 199302152019031010	

Disahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winaldi Ridwan Likudanoe

NIM : F1111191023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Winaldi Ridwan Likudanoe

NIM. F1111191023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Peningkatan keterampilan bermain pianika melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VI B SD Kartika XVII-1 Pontianak" dapat terselesaikan.

Selama proses penelitian ini, penulis mendapat banyak masukan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Imam Ghozali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan saran yang bermafaat selama penyusunan hasil penelitian ini.
2. Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penulisan sehingga rencana penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Asfar Muniir, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam teknis penelitian sehingga rencana penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan dukungan berupa kemudahan layanan administrasi terutama didalam rencana penelitian ini.

5. Dr. Ahmad Yani T., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan administrasi dan motivasi.
6. Bapak Deplo Supoyo, S.Pd.I., Selaku staf tata usaha program studi pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi dan membantu saya dalam kepengurusan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak Yusuf, selaku guru SD Kartika XVII-1 Pontianak yang telah memberikan motivasi dan membimbing peneliti selama proses penelitian ini.
9. Ibu Urai Erlina, Selaku kepala SD Kartika XVII-1 Pontianak yang telah membimbing peneliti dalam proses penelitian ini.
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendukung semua kegiatan yang dilakukan peneliti, memberikan dukungan, doa, semangat, nasihat selama proses penelitian dan penyusunan rencana penelitian, dan
11. Keluarga besar IKANMAS, yang sudah banyak memberikan pembelajaran hidup, motivasi, ilmu dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

12. Kepada teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan masukan, dan saran hingga mengajari banyak hal dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalani proses;

Akhir kata, semoga proposal rencana penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

.

Pontianak, 11 Desember 2023

Penulis,

Winaldi Ridwan Likudanoe

F1111191023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vii
ABSTRAK 1
BAB I 3
PENDAHULUAN 3
A. Latar Belakang 3
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat teoretis 8
2. Manfaat praktis 8
E. Penjelasan Istilah/Definisi Operasional 9
1. Peningkatan Keterampilan 9
2. Pianika 10
3. Metode Demonstrasi 10
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Keterampilan 12
B. Metode Demonstrasi 14
C. Pianika 18
D. Teknik Memainkan Alat Musik Pianika 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Metode Penelitian 24
B. Bentuk Penelitian 24
C. Pendekatan Penelitian 25
D. Subjek dan Tempat Penelitian 25
E. Rancangan Penelitian 26
F. Teknik Pengumpulan Data 28
G. Alat Pengumpulan Data 30

H. Teknik Penguji Keabsahan Data 31
1. Triangulasi 31
2. Meningkatkan ketekunan 31
I. Teknik Analisis Data 32
1. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran 32
2. Analisis hasil unjuk kerja keterampilan 33
J. Indikator Keberhasilan 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Gambaran Lokasi Penelitian 34
B. Proses Penelitian 35
1. Siklus I 35
a. Tahap persiapan 35
b. Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi 36
c. Refleksi 42
2. Siklus II 42
a. Tahap persiapan 42
b. Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi 43
c. Refleksi 47
C. Hasil Penelitian 47
BAB V PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi 59
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran..... 35
Lampiran 3. Kriteria Penilaian..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat musik Pianika 20
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas 26

ABSTRAK

Likudanoe, Winaldi.R. 2023 "*Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika melalui metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VI SD Kartika XVII-1 Pontianak"* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Tanjungpura Pontianak. (Pembimbing utama Yudhistira Oscar Olendo, M. Pd, Pembimbing kedua Asfar Muniir, M. Pd)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan pianika melalui metode demonstrasi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa klelas VI berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus teridiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar uji keterampilan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada siklus I aspek posisi tangan, siswa masih melakukan keaslaah dimana posisi pianika diletakan di meja tidak dipegang menggunakan tangan kiri. Pada aspek teknik pernapasan beberapa siswa masih menggunakan pernapasan mulut sehingga nada yang dihasilkan cenderung pendek. Pada aspek penjarian, jari-jari siswa masih kaku dalam menekan *tuts-tuts* pianika. Pada aspek kelancaran, semua beberapa siswa belum lancar dalam memainkan *scale C major* dikarenakan penjarian siswa masih kaku sehingga perpindahan jari-jari dari satu *tuts* ke *tuts* lain tidak lancar.

Pada siklus II aspek posisi tangan siswa sudah dapat memegang dengan benar yaitu tangan kiri memegang pianika dan badan tegak. Pada teknik pernapasan, ditemukan beberapa siswa sudah dapat meniup pianika dengan stabil sehingga nada yang dihasilkan panjang. Pada aspek penjarian, siswa sudah dapat menekan tuts pianika dengan baik dan tidak terlihat kaku. Pada aspek kelancaran, semua siswa sudah dapat memainkan lagu dengan teknik yang benar. Dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik.

Kata kunci: keterampilan, pianika, metode demonstrasi

ABSTRACT

Likudanoe, Winaldi.R . 2023 "*Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika melalui metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VI SD Kartika XVII-1 Pontianak"* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Tanjungpura Pontianak. (Pembimbing utama Yudhistira Oscar Olendo, M. Pd, Pembimbing kedua Asfar Muniir, M. Pd)

This study aims to enhance students' skills in playing the melodica through the demonstration method. The research takes the form of classroom action research, with 30 sixth-grade students as the subjects. The study is conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research instrument is a skills test sheet.

The results show that in the first cycle, concerning the hand position aspect, students still make mistakes where the melodica is placed on the table and not held using the left hand. In terms of breathing technique, some students still use mouth breathing, resulting in relatively short sounds. Regarding fingering, students' fingers are still stiff in pressing the melodica keys. In terms of fluency, many students are not yet fluent in playing the C major scale due to stiff fingering, making the transition between keys not smooth.

In the second cycle, in terms of hand position, students can now hold the melodica correctly, with the left hand holding the instrument and the body upright. Regarding breathing technique, some students can now blow the melodica steadily, producing longer sounds. In fingering, students can press the melodica keys well and without stiffness. In terms of fluency, all students can now play songs with correct techniques. It can be concluded that the demonstration method can enhance students' skills in playing musical instruments.

Keywords: skills, melodica, demonstration method

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan ekspresi gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan melalui bunyi. Tidak semua bunyi dapat dikategorikan sebagai karya musik. Sebab karya musik merupakan hasil olah pikir, akal budi dan perasaan manusia. Menurut Cecep (dalam Rahayu, 2013: 16), seni musik adalah curahaan perasaan seseorang, dituangkan dalam bentuk nada dan syair indah. Feriyadi (dalam Rahayu, 2013: 16) berpendapat musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara. Ekspresi tersebut dapat dituangkan lewat nada-nada yang disusun menjadi sebuah melodi yang indah dan penyajiannya bisa dalam bentuk vokal maupun instrumen.

Pembelajaran seni musik di sekolah merupakan satu diantara mata perlajaran untuk mengekspresikan imajinasi dan ide-ide dalam penciptaan suatu karya yang menimbulkan keindahan dalam perasaan siswa. Ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki ciri khas karya seni sesuai perkembangan zamannya (San, 2015 dalam Strategi pembelajaran Seni Budaya). Seni musik sebagai suatu ilmu, memberikan kebebasan kepada siswa untuk ikut serta di dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berimajinasi untuk menghasilkan suatu karya seni. Siswa dengan keterampilan musik yang baik akan menangkap pola ritme dengan baik. Oleh karena itu, mereka mudah menirukan dan memainkan alat musik.

Satu diantara materi yang dipelajari di kelas VI adalah musik melodis dimana salah satu alat musik yang dipelajari adalah pianika. Pianika merupakan alat musik melodis yang dimainkan dengan tiupan mulut yang dihubungkan dengan pipa tiup atau selang tiup. Pianika merupakan alat musik melodis sejenis harmonika tetapi menggunakan *tuts keyboard* yang luasnya dua oktaf lebih sedikit, meskipun terlihat sederhana namun memerlukan teknik dan cara yang tepat dalam penggunaanya agar menghasilkan nada yang baik. Beberapa teknik yang harus dikuasai sebagai indikator keterampilan adalah teknik penjarian yang meliputi posisi tangan dan cara menekan *tuts-tuts* pianika, teknik pernapasan yang mana dalam hal ini menggunakan pernapasan diafragma sehingga bunyi pianika menjadi lebih lama, serta ketepatan membaca notasi dalam memainkan setiap not agar lagu yang dibawakan tedengar merdu.

Kenyataan dilapangan saat ini, sebagian besar siswa sudah mengenal alat musik pianika, namun sebagian besar siswa kelas VI di SD Kartika XVII – 1 Pontianak tidak dapat memainkannya dengan baik, beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah posisi tangan yang salah serta kurang benar dalam meniup pianika sehingga nada yang dihasilkan tidak stabil. Berdasarkan hasil observasi, siswa masih menggunakan pernapasan mulut dalam meniup pianika sehingga nada yang dimainkan kurang panjang dan sering kehabisan napas. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mempelajari instrumen itu sebelumnya dan hanya melihat cara memainkannya di buku pelajaran saja. Permasalahan lainya

adalah tenaga pengajar yang hanya satu orang, dimana harus mengajar satu-satu siswa yang belum mempunyai kemampuan sama sekali dalam memiankan pianika dengan alokasi pembelajaran seni budaya yang hanya dua jam per minggu sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal.

Kenyataan di lapangan terkait proses pembelajaran menunjukan bahwa dalam pembelajaran di SD Kartika XVII – 1 Pontianak, sistem pembelajaran seni musik lebih sering dilakukan dengan metode tutor sebaya, yang cenderung kurang efektif sehingga membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan menyeluruh. Dampaknya siswa akan merasa jenuh dan bosan sehingga hasil yang diperoleh dalam pembelajaran seni musik tidak sesuai harapan. Terlebih lagi dalam pembelajaran seni musik memerlukan teori dan praktik agar materi yang disampaikan dapat diserap dan diterapkan oleh siswa.

Satu diantara metode yang dapat digunakan guru adalah metode tutor sebaya. Menurut Ridwan (2016: 198) Pengertian tutor sebaya (*Peer tutoring*) atau tutor teman sejawat adalah sebuah metode pembelajaran dengan bantuan seorang siswa yang kompeten dalam hal ini menguasai materi untuk mengajar siswa lainnya yang belum menguasai. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi

narasumber bagi yang lain. Pembelajaran peer teaching merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya. Namun metode ini dirasa kurang efektif untuk mata pelajaran SBDP mengingat peserta didik yang mampu menguasai alat musik pianika tergolong sedikit dan siswa yang dibantu sering kurang serius, karena hanya berhadapan dengan teman sebaya, sehingga hasil yang didapatkan kurang efektif.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan terkait metode yang digunakan oleh guru sebelumnya dirasa kurang efektif dan dibuktikan dengan hasil observasi, diperlukan metode yang tepat guna memperbaiki serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika. Penggunaan dan pemilihan metode demonstrasi dapat digunakan secara efektif, karena guru langsung mempraktikan dan mendemonstrasikan cara-cara memainkan pianika secara langsung kepada siswa. Digunakan metode demonstrasi dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Nuislami (2013: 10) yang menunjukan bahwa melalui metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakuakn penelitian dengan judul “peningkatan keterampilan memainkan pianika melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik pada siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah yang telah di paparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran memainkan pianika sebelum menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak?
2. Bagaimana hasil peningkatan keterampilan memainkan pianika setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik pada siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di paparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran memainkan pianika sebelum menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan memainkan pianika setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik pada siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberi masukan pemikiran pemikiran baru bagi dunia pendirikan dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan materi yang berbeda. Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran kesenian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi seni musik khususnya pianika

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa menggunakan pianika.

c. Bagi guru

1) Memberi pengalaman baru di dalam melakukan penelitian kelas.
2) Rencana penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan media alat musik pianika.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembelajaran seni musik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Kartika XVII – 1 Pontianak.

e. Bagi Guru Seni Budaya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan acuan bahan pembelajaran dalam mengajar khususnya pada materi seni musik.

f. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca untuk selalu melestarikan keragaman budaya yang ada di Indonesia khususnya kesenian tradisional.

g. Bagi Prodi pendidikan Seni Pertunjukan

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian mahasiswa pendidikan seni maupun non seni.

E. Penjelasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka akan dijelakan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan adalah proses meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan seseorang dalam suatu bidang. Hal ini melibatkan usaha yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan keterampilan yang sudah ada atau mempelajari keterampilan baru. Tujuannya adalah agar seseorang menjadi lebih baik dalam menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu. Peningkatan keterampilan bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, praktek,

dan pengalaman kerja. Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memainkan pianika dengan benar. Adapun indikator keterampilan siswa memainkan pianika dalam penelitian ini adalah:

a. Posisi tangan
b. Teknik pernapasan
c. Teknik penjarian
d. Kelancaran

2. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya dua oktaf lebih sedikit. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung menggunakan pipa tiup atau selang tiup lalu dihubungkan ke mulut. Lalu tuts ditekan sehingga menghasilkan nada yang di inginkan.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan melihat dan mengikuti contoh langsung dari instruktur atau pendidik. Pendidik akan menunjukkan cara melakukan sesuatu, dan peserta didik kemudian mencobanya sendiri.

Metode dalam penelitian ini adalah suatu metode yang mana guru memberikan contoh langsung didepan siswa tentang cara dan teknik memainkan pianika dengan benar, kemudian membimbing siswa untuk menirukan dan berlatih secara mandiri.

Maksud dalam penelitian ini adalah usaha dalam rangka meningkatkan kemampuian siswa dalam memainkan pianika yang mencangkup penguasaan posisi tangan, teknik pernapasan dengan menggunakan pernapasan diafragma, cara menekan tuts-tuts pianika serta kelancaran dalam memainkan nada-nada sesuai perintah melalui metode demonstrasi, dimana guru memberikan contoh langsung teknik-teknik memainkan pianika di depan kelas kemudian siswa mengikuti.